

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH I'ANATUSH SHIBYAN BAWU

Izzatun Nada

izzanada26@gmail.com

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Laili Mukharomah

lailmuk19@gmail.com

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

M. Navis Ihsan

muhnavis17@gmail.com

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Ahmad Khozin

ahmadkhozien.bejo2@gmail.com

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

DOI: 10.21580/wa.v10i2.19978

Abstract

This exploration expects to investigate and dissect information in regards to the effect of carrying out the autonomous educational plan on understudies' fiqh learning accomplishment. A total sampling technique and a quantitative approach were used, with 18 students serving as the research sample. This exploration was directed at MI I'anutush Shibyan Bawu in class IV. The consequences of the examination presumed that there was an adverse impact from the execution of the free educational program on the fiqh learning accomplishment of class IV understudies at MI I'anutush Shibyan Bawu. The relapse condition shows class IV $Y = 106.685 + - 0.386X$ which demonstrates that each diminishing in one variable X will cause a lessening in the worth of variable Y by - 0.386. This implies that the execution of the free educational plan doesn't affect understudy learning results in fiqh subjects.

Keywords: Influence, Independent Curriculum, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis data mengenai dampak penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar fiqih siswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik total sampling, di mana terdapat 18 siswa yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI I'anatush Shibyan Bawu pada kelas IV. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas IV di MI I'anatush Shibyan Bawu. Hasil regresi menunjukkan kelas IV $Y = 106.685 + -0,386X$ yang mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu variabel X akan menyebabkan penurunan nilai variabel Y sebesar -0,386. Artinya, penerapan kurikulum merdeka tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih.

Kata kunci: Pengaruh, Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi kebutuhan esensial dalam masyarakat untuk menciptakan generasi penerus yang lebih berjumlah dan memiliki kualitas yang dapat bersaing dalam konteks global saat ini. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai "upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat" (Annisa, 2022). Dalam proses pendidikan, interaksi terjadi melalui hubungan dan komunikasi antar manusia, baik dalam format formal maupun informal, yang dapat direncanakan atau tidak. Seluruh proses ini pada akhirnya berkontribusi pada perkembangan manusia dan kelompok manusia secara menyeluruh. Untuk memperkuat proses pendidikan, penting bagi unsur-unsur kurikulum untuk diikuti dan didukung selama proses pembelajaran. (Akhmal Annas Hasmori, Hussin Sarju, Ismail Sabri Norihan, Rohana Hamzah, & Muhammad Sukr Saud, 2011)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, secara resmi mengumumkan penamaan prototipe kurikulum tersebut sebagai Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dirancang sebagai suatu kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada inti materi untuk mengembangkan karakteristik dan keterampilan khusus siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan empat gagasan perubahan pendukung Kurikulum Merdeka, termasuk Ujian Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi. Konsep Merdeka Belajar menekankan pada keleluasaan belajar bagi guru dan siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan Merdeka Belajar sebagai suatu proses pembelajaran yang memberikan kebebasan dan wewenang kepada setiap institusi pendidikan untuk terbebas dari administrasi yang rumit. Asumsi utama Merdeka Belajar adalah

memberikan kepercayaan kepada guru sehingga mereka merasa bebas untuk melaksanakan pembelajaran mereka sendiri".(Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, Hernawan, & Prihantini, 2022)

Digitalisasi merujuk pada kurikulum dan pembelajaran mandiri, dimana siswa dapat mengakses materi pelajaran yang telah tersedia melalui tautan digital. Ini memungkinkan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran, karena tidak ada lagi kebutuhan untuk tergesa-gesa dalam mengonsumsi materi pembelajaran. Sebaliknya, siswa diberi kesempatan untuk merenung secara lebih mendalam terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kurikulum Merdeka dan metodenya melibatkan digitalisasi, yang merujuk pada kurikulum dan pembelajaran yang bersifat mandiri, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang sudah tersedia melalui tautan digital. Dengan adanya digitalisasi ini, siswa dapat mengembangkan diri dalam proses pembelajaran tanpa tergesa-gesa, memberikan mereka kesempatan untuk merenung lebih dalam terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Peneliti akan mengeksplorasi dampak kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa. Karena kurikulum merdeka mencakup pendekatan dan prosedur yang berbeda dari kurikulum sebelumnya, peneliti bertujuan untuk memahami dan menganalisis sejauh mana kurikulum merdeka memengaruhi hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas IV di MI I'atash Shibyan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menerapkan teknik total sampling. Sampel penelitian terdiri dari 18 siswa kelas IV di MI I'atash Shibyan. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini mengacu pada positivisme, yang melibatkan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau artistik untuk mengevaluasi validitas asumsi.(Sugiyono 2018). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan data berupa angka-angka dan informasi yang spesifik untuk memberikan jawaban terhadap suatu hipotesis penelitian.(Waruwu, 2023)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data berupa hasil dokumentasi siswa kelas IV MI I'atash Shibyan Bawu, berupa pengambilan data primer hasil penilaian akhir semester pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif berupa hasil angket dengan siswa kelas IV MI I'atash Shibyan Bawu tentang tanggapan siswa mengenai penerapan kurikulum merdeka pada pelajaran fiqih dan Teknik analisis menggunakan regresi.

Dalam pendekatan kuantitatif ini, peneliti menggunakan studi deskriptif regresi untuk menjelaskan hubungan, perkiraan dan pengujian teori-teori yang ada di antara dua variabel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menilai efek dari Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa kelas IV di MI I'anutush Shibyan Bawu. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan dua alat ukur untuk mengevaluasi setiap variabel yang relevan dalam penelitian ini. Instrumen pengukuran yang digunakan mencakup Instrumen Kurikulum Merdeka dan instrumen penilaian hasil belajar.

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.284	0.0805	1.40	1	16	0.254

Dari ringkasan output tabel di atas, diperoleh nilai korelasi dari multiple R sebesar 0,284 yang termasuk dalam kategori rendah, dengan nilai koefisien determinasi dari R Square sebesar 0,0805 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa.

Model Coefficients - hasil belajar fiqih

Predictor	Estimate	SE	T	p	Stand. Estimate
Intercept	106.685	25.467	4.19	<.001	
kurikulum merdeka	-0.386	0.326	-1.18	0.254	-0.284

Persamaan regresi yang dapat diambil dari tabel koefisien adalah $106.685 + -0,386X$. Hasil ini menunjukkan hubungan negatif antara variabel X dan Y, di mana setiap penurunan 1 unit pada variabel X akan diikuti oleh penurunan -0,386 pada variabel Y. Kesimpulannya adalah bahwa penerapan kurikulum merdeka tidak memiliki dampak positif terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas IV di MI I'anutush Shibyan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai dampak dari penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran fiqih. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan belum ada peningkatan secara baik. Implementasi kurikulum merdeka dianggap belum berhasil, sebagaimana terlihat dari hasil angket dengan siswa kelas IV. Saat mengikuti proses pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka, siswa belum aktif, sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, lebih dari pada peran guru dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam kurikulum merdeka seharusnya lebih bersifat sebagai fasilitator dan perancang pembelajaran agar siswa mampu

menangani permasalahan-permasalahan kontekstual dan nyata selama proses pembelajaran. (Cholilah, Tatuwo, Komariah, & Rosdiana, 2023)

Dampak penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih telah terbukti melalui hasil penelitian yang dilaksanakan di MI I'anutush Shibyan Bawu. Penilaian akhir semester pada semester gasal menjadi indikator dalam mengevaluasi dampak tersebut. Hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa, dikelompokkan ke dalam kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah (TSR).

Setelah melakukan analisis mengenai dampak penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, tidak ditemukan persamaan linier sebagai berikut: $Y = 106.685 + -0,386X$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,386X$, yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dari variabel X. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka memiliki dampak negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI I'anutush Shibyan Bawu. Kesimpulan ini diperkuat dengan ditolaknya hipotesis (H_a) dan hipotesis nol (H_o) diterima dalam penelitian ini. Kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi, yang ditemukan sebesar 0,0805 pada kelas IV. Secara sederhana, hal ini berarti bahwa penerapan kurikulum merdeka memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI I'anutush Shibyan.

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka pada kelas IV di MI I'anutush Shibyan Bawu belum memiliki pengaruh. Hasil regresi pertama untuk kelas IV adalah $Y = 106.685 + -0,386X$ yang mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu unit variabel X akan menyebabkan penurunan sebesar $-0,386$ pada variabel Y. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini ditolak, sementara hipotesis nol (H_o) diterima. Kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat diukur dari nilai koefisien determinasi. Dengan kata lain, implementasi kurikulum merdeka belum memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI I'anutush Shibyan.

Daftar Pustaka

- Akhmal Annas Hasmori, Hussin Sarju, Ismail Sabri Norihan, Rohana Hamzah, & Muhammad Sukr Saud. (2011). Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat : Satu Integrasi. *Journal of Edupres*, 1(September), 350–356.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022).

- Implementation of Independent Curriculum in Driving School. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Sugiyono 2019. (2018). Sugiyono- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (Ed.); edisi kedua). Alfabeta. *Metode Penelitian*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.